

BAB 3

METODE DAN STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu menggambarkan penerapan mobilisasi dini pada pasien post *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan mobilitas fisik di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung (Jaya *et al.*, 2023).

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam KTI ini, 1 orang yang mengalami masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi
 - a. Mengalami masalah gangguan mobilitas fisik
 - b. Bersedia menjadi responden
 - c. Dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
2. Kriteria eksklusi
 - a. Post *sectio caesarea* dengan penurunan kesadaran
 - b. Dengan perawatan selama 2 hari

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Hasil
Mobilisasi dini	Tindakan keperawatan membantu klien berpindah tempat dengan sesegera mungkin, dengan tahapan latihan nafas, ROM pasif ekstremitas bawah, mengganti posisi miring kiri dan kanan dengan telentang, posisi baring ke posisi duduk, posisi duduk ke posisi berdiri.	Mobilisasi dini untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik alat ukur yang di pake SOP
Mobilitas fisik	Mobilitas fisik kemampuan untuk bergerak secara bebas, dan mudah yang dilakukan secara mandiri maupun bantuan .	Kekuatan otot, pergerakan ekstremitas : posisi miring kanan kiri, posisi duduk, posisi berjalan.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan untuk KTI ini adalah berupa tindakan dan evaluasi. Pada tahap tindakan, alat yang digunakan adalah format pengkajian, lembar observasi yang terdiri penilaian kekuatan otot, SOP, *handscoon*, alat tensi, temperatur, oximeter, serta segala tindakan dilakukan sesuai dengan SOP yang sudah disediakan.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut peneliti Khimayasari & Mualifah, (2023).metode pengumpulan data penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelolah, menganalisis. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara, merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau melakukan pengkajian pada pasien. Penulis melakukan wawancara tatap muka di Ruang kebidanan lantai II Edelweis.
2. Observasi adalah suatu prosedur yang berencana yang antara lain meliputi, mendengar dan mencatat sejumlah data dan aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jadi dalam observasi bukan hanya mengunjungi, melihat atau menonton saja tetapi disertai perhatian khusus dan pencatatan – pencatatan.
3. Studi dokumentasi, metode yang dipakai dengan meninjau hasil pemeriksaan diagnostik dan informasi lain yang sesuai dengan kondisi klien. Studi kasus ini dilakukan dengan melihat rekam medis pasien, termasuk catatan kunjungan, hasil pemeriksaan laboratorium yang relevan, dan data pengobatan pasien.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Penulis melakukan pengisian peminatan tugas akhir di link *google from*, melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing dikampus. Selanjutnya pihak kampus membuat surat pengantar ke Rumah Sakit Handayani untuk pengambilan data. Penulis melakukan konfirmasi kepada CI untuk mendapatkan data tentang pasien di ruangan.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Memberikan penjelasan kepada pasien terkait dengan laporan kasus setelah pasien paham maka pasien dianjurkan mengisi *infrom consen* dan kontrak waktu
- b. Melakukan pengkajian mulai dari identitas, keluhan sampai dengan pemeriksaan pada klien seperti tekanan darah.
- c. Menetapkan intervensi keperawatan.
- d. Menyiapkan alat – alat yang diperlukan untuk melakukan mobilisasi dini
- e. Melakukan penerapan mobilisasi dini sesuai SOP yang ditetapkan mulai dari fase pra interaksi sampai dengan fase terminasi.
- f. Melakukan evaluasi mobilisasi dini selama 3 hari dengan melakukan evaluasi setiap setelah tindakan diberikan.
- g. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan mobilisasi dini.
- h. Penyelesaian laporan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan mobilisasi dini.

G. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara. Ruang edelweis lantai 2 Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 03 Maret sampai dengan 05 Maret tahun 2025.

H. Penyajian Data

Penyajian data dalam studi kasus ini adalah berupa gambaran deskripsi yang disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*).
 - a. Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/risiko, serta hal-hal berkaitan dengan penerapan mobilisasi dini.

- b. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus, klien dan keluarga klien menyetujui sebagai partisipan dengan *inform consent* secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*).
Menjaga kerahasiaan dengan tidak menyebarkan kondisi dan identitas
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice Inclusiveness*). Keadilan diperlakukan sama tanpa membedakan suku, ras, dan agama.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari studi kasus (*Balancing Harm and Benefits*).
Meminimalisir dampak negatif/risiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien dengan cara membantu klien dalam melakukan mobilisasi dini dengan di papah, menyediakan lingkungan yang aman, dan melakukan mobilisasi saat nyeri sedang tidak timbul.